BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi yang terjadi saat ini, guru dituntut untuk bisa melaksanakan proses belajar mengajar dengan mengikuti perkembangan zaman. Guru harus mampu memanfaatkan teknologi dalam menyiapkan bahan ajar agar lebih efektif dan efisien.¹ Guru tidak hanya membutuhkan pengetahuan konseptual, tetapi juga keterampilan dalam penerapan pengetahuan dan berbagai kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan memecahkan masalah. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, guru akan lebih mudah dalam menjalankan tugasnya serta lebih fokus terhadap perkembangan peserta didiknya. Pada kurikulum merdeka, guru diberi kebebasan dalam mengajar dan siswa pun bisa bebas belajar sesuai dengan minat dan bakatnya.

Guru tidak dituntut untuk menjelaskan materi secara rinci karena pada kurikulum merdeka peserta didik dituntut untuk belajar mandiri dari berbagai sumber yang ada di internet. Hasil mencontoh juga bisa ditingkatkan usaha maka yang dilakukan secara tersusun yang berorientasi untuk deformasi yang cetakan yang kelak disebut tambah tenggang mencontoh¹. Perubahan-perubahan yang terjadi di dalam individu sebagai akibat dari pengalaman tersebut sebenarnya

¹ Ferrari, A., Napoli, A., Fischer, J. K., Costa, N., D'Amico, A., Pedro, J., dan Curri, V. (2020). Assessment on the achievable throughput of multi-band ITU-T G.652. D fiber transmission systems. *Journal of Lightwave technology*, 38 (1).

adalah perubahan yang dialami individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya.²

Dengan adanya perubahan kurikulum dari K-13 menjadi kurikulum merdeka, banyak terjadi perubahan dalam proses pendidikan seperti halnya proyek penguatan profil pelajar pancasila yang harus dipahami oleh guru serta pelaksanaannya yang perlu diterapkan dalam proses pembelajaran. Pola pikir siswa dapat mempengaruhi prestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.¹ Pada kurikulum merdeka ini, tidak hanya belajar sepenuhnya dikelas namun banyak pembelajaran berbentuk praktek sehingga guru harus menyiapkan perencanaan pelaksanaan proyek yang akan dijalankan. Guru harus memfasilitasi setiap kegiatan siswa sesuai dengan kebutuhan dan minat dari peserta didik itu sendiri. Dalam memilih output belajar niscaya masih ada sebuah perkara belajar. Masalah belajar disini adalah perkara yang dihadapi setiap anak didik, yang mana dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran yang dilakukan sang anak didik untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Untuk mengatasinya, anak didik melakukan aktivitas belajar untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dan dapat memperoleh keterampilan, kemampuan sebagai akibatnya terbentuklah perilaku dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Motivasi belajar adalah daya penggerak yang berdasarkan pada dalam maupun luar diri siswa. Motivasi belajar sangat mensugesti siswa dalam mencapai tujuan

² Hakim, N. {2020}. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divison (STAD). *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1).

pendidikan nasional. Rendahnya motivasi belajar siswa akan berdampak dalam proses pembelajaran dan prestasi siswa.³

Kurikulum merdeka ini juga telah menyediakan Platform Merdeka Mengajar, yang dapat memberikan ruang bagi para guru untuk belajar dan berbagi berbagai hal demi kemajuan pendidikan di Indonesia. Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang digunakan untuk menjadi mitra pendorong bagi guru dan pimpinan sekolah dalam mengajar, belajar, dan bekerja.¹ Menyatakan pembelajaran yang disusun berdasarkan minat siswa dapat memotivasi mereka dalam belajar. Partisipasi siswa dalam pembelajaran memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa.⁴

Seiring berjalannya waktu, penggunaan platform digital dalam dunia pendidikan menjadi sangat diperlukan, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam proses manajemen di sekolah yang sangat berpengaruh bagi penyelenggaraan pendidikan. Kebijakan ini berlaku, baik untuk guru, pengajar maupun untuk para siswa.¹ Salah satu platform teknologi yang paling penting adalah "Merdeka Mengajar" dimana platform tersebut digunakan oleh guru untuk terlibat dalam kegiatan proses belajar mengajar. Platform Merdeka Mengajar merupakan salah satu sarana yang disediakan pemerintah kepada pimpinan sekolah dan guru untuk memfasilitasi pelaksanaan kurikulum mandiri.⁵ Ada

³ Choerul Anwar Badruttaman. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Dasar. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 5 (02), <https://doi.org/10.37850/cendekia.v10i02.66>

⁴ Yassha, P. M., dan Setiawati, M. (2020). The Relationship Of Student Participation In Improving Student Achievement In SMPN 1 X Koto Above. 11(1), hlm 297- 300

⁵ Dewi Surani, Aas Nur Asnawati, A. W. K. (2020). Pengenalan Platform Simba Dalam Meningkatkan Pemahaman Media Pembelajaran Kepada Tenaga Pendidik. *Sosialisasi Aplikasi Merdeka Mengajar Dan Pengenalan Platfrom SIMBA Simba Dalam Meningkatkan Pemahaman Media Pembelajaran Kepada Tenaga Pendidik*.

beberapa fitur dalam platform ini yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan pimpinan sekolah, baik berupa media untuk meningkatkan pemahaman maupun alat pembelajaran yang dapat digunakan.¹ Merdeka mengajar menurut membuat guru berkebebasan mengembangkan keterampilan yang dimiliki sehingga guru tidak monoton dan berinovasi dalam mengajar.⁶

Platform digital ini juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melewati proses pembelajaran agar tetap berjalan meskipun dilakukan secara daring. Selain itu, Platform Merdeka Mengajar juga dapat dijadikan sebagai wahana untuk membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Hal ini tercermin dari banyaknya konten di Platform Merdeka Mengajar terkait dengan proyek peningkatan profil mahasiswa Pancasila. Perangkat ajar, yang berisi berbagai materi belajar untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti bahan ajar, modul pembelajaran, modul proyek, atau buku teks.¹

Platform Merdeka Mengajar sangat bermanfaat untuk mengimplementasikan profil mahasiswa Pancasila dalam mempelajari paradigma baru. Profil mahasiswa Pancasila berlaku dalam karakter keseharian yang dibangun dan dihayati setiap siswa melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler di sekolah.⁷ Platform Merdeka Mengajar dapat diakses melalui web browser di <https://guru.kemdikbud.go.id/> untuk mengunduh bahan-bahan yang diperlukan dan digunakan pada pembelajaran luring. Platform Merdeka Mengajar merupakan langkah lanjutan dalam upaya transformasi pendidikan

⁶ Dewi Setyarini, W. (2020). *Jurnal ilmu komunikasi citra .8(nomor 1)*.

⁷ Susilawati, E., Sarifudin, S., dan Muslim, S. (2021). Internasional Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25, 155-167. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>

digital di Indonesia dan bertujuan untuk menjadi mitra penggerak bagi guru dalam mengajar, belajar dan berkreasi.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal terlihat belum optimalnya kualitas pembelajaran biologi atau masih rendahnya proses pembelajaran. hal ini disebabkan karena beberapa hal yaitu: Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih sangat minim, Pembelajaran masih monoton dengan tidak memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar dan Pembelajaran masih cenderung menggunakan ceramah murni¹

SMA AL Hilaal Ambon adalah sekolah penggerak, namun para guru-guru belum memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar. Adapun Keterbatasan sekolah tidak memiliki prasarana berupa labolatorium komputer dan labolatorium IPA. Hal ini mengakibatkan guru-guru belum bisa mengakses Platform Merdeka Mengajar, dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi masalah dengan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan platform merdeka mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi di SMA AL Hilaal Ambon?
2. Faktor pendukung dan penghambat apa sajakah pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi di SMA AL Hilaal Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan umusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan platform merdeka mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi di SMA AL Hilaal Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan platform merdeka mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi di SMA AL Hilaal Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini mampu menambah wawasan terhadap platform merdeka mengajar yang dapat di aplikasikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadi referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat paraktis

- a. Bagi siswa, pembelajaran dengan menggunakan platform merdeka mengajar dapat menciptakan suasana baru yang menyenangkan agar proses pembelajaran tidak monoton sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, tentunya dapat dijadikan sebagai pedoman untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, dan membantu guru dalam proses pembelajaran.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberi kontribusi yang lebih baik pada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti sebelumnya, sebagai bekal saat terjadi di dunia pendidikan sekaligus untuk menambah wawasan mengenai media pembelajaran, serta rujukan untuk peneliti selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

1. Platform Merdeka Mengajar ini digunakan untuk guru yang akan berkembang menjadi suatu platform yang bukan hanya materi dan konten kementerian, tapi benar-benar dimiliki guru, dari guru dan untuk guru.
2. Pembelajaran yang mampu meletakkan posisi guru dengan tepat sehingga guru mampu memainkan perannya dengan tepat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Salah satu peran guru adalah sebagai motivator, dimana guru akan mendorong peserta didik untuk belajar.
3. Guru Biologi adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran pada mata pelajaran biologi serta melakukan pembimbingan, pengasuhan, perawatan, dan perlindungan anak didik.